

INTERAKSI SOSIAL MASA RESES ANGGOTA DPRD DAPIL II KOTA PEKANBARU TAHUN 2015

Oleh: M Ridwan Almakshum / 1201112483

Email: ridwansos22@gmail.com

Pembimbing: Drs. H. Basri, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau Pekanbaru

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

28293-Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Samsul Bahri dan Masny Ernawati adalah Anggota DPRD Kota Pekanbaru dari Dapil II (Kecamatan Rumbai dan Kecamatan Rumbai Pesisir), yang melakukan Reses pada tahun 2015 lalu. Kedua anggota DPRD terpilih untuk periode 2014-2019 ini sangat antusias menampung aspirasi warga agar dapat direkomendasikan untuk pembuatan kebijakan di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Rumbai dan Kecamatan Rumbai Pesisir. Sebab dalam konteks sosiologi politik, Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya yang menyangkut pembangunan di berbagai aspek, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah menganalisis apa saja aspirasi yang diinginkan masyarakat yang tersalurkan pada masa reses di Dapil II Kota Pekanbaru dan menganalisis pelaksanaan aspirasi yang didapat pada masa reses tersebut. Teori (pendekatan) yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini adalah teori sosiologi politik, interaksi sosial dan teori kepemimpinan, sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspirasi yang tersalurkan pada saat reses anggota DPRD Kota Pekanbaru Samsul Bahri dan Masny Ernawati cukup banyak dan sangat bervariasi. Samsul Bahri, terdapat 64 Usulan yang disalurkan melalui reses tahun 2015, 29 (45%) usulan merupakan usulan menyangkut pembangunan Infrastruktur, Sementara Masny Ernawati, terdapat 73 Usulan selama dilakukan reses 37 diantaranya adalah menyangkut pembangunan infastruktur, menariknya dari reses Masny Ernawati ini, banyak usulan pada reses pertama yang diusulkan kembali pada reses selanjutnya. Mengenai Pelaksanaan aspirasi yang didapat pada saat reses, Samsul Bahri sebagai anggota DPRD Kota Pekanbaru telah melaksanakan 13 aspirasi dari seluruh usulan yang masuk saat reses, selain pengadaan kursi untuk SDN 93 Pekanbaru, Samsul Bahri banyak memperjuangkan Pembangunan infrastruktur mulai dari pembangunan 2 ruang belajar MDA , Penyediaan Lahan Pasar seluas 2 Hektar, Penerangan Jalan Sebanyak 17 titik, sampai pada pengaspalan 2 jalan sepanjang 1550 meter dan drainase gorong-gorong. Untuk periode kerja baru 1 tahun, Samsul Bahri cukup berhasil menyuarakan aspirasi warga. Masny Ernawati sebagai anggota DPRD Kota Pekanbaru memiliki 9 kegiatan yang telah terlaksana dari hasil interaksi warga saat reses, dari 9 kegiatan yang cukup bervariasi itu Masny Ernawati telah memperjuangkan semenisasi di jalan teluk leok sepanjang 1500 meter, pembangunan parit sepanjang 150 meter di kedua ruas jalan Harapan, disamping ada juga pembangunan 1 unit Sumur Bor dan pengadaan kursi dan meja belajar sebanyak 150 pasang untuk SMKN 7 Pekanbaru

Kata Kunci: Reses, Aspirasi, Samsul Bahri, Masny Ernawati.

SOCIAL INTERACTION IN THE RECESS PERIOD OF DPRD MEMBERS AT DAPIL II KOTA PEKANBARU IN 2015

By: M. Ridwan Almakshum / 1201112483

E-mail: ridwansos22@gmail.com

Supervisor: Drs. H. Basri, M.Si

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences
University of Riau Pekanbaru
Bina Widya Campus Jl. HR. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 – Phone/Fax. 0761-63277

Abstract

Samsul Bahri and Masny Ernawati are Members of DPRD Kota Pekanbaru from Dapil II (Kecamatan Rumbai and Kecamatan Rumbai Pesisir), who performed the recess period in 2015. Both Members of DPRD who were elected for the 2014-2019 period were very enthusiastic to accommodate people's aspirations that were going to be recommended for policy-making process in Kota Pekanbaru especially Kecamatan Rumbai and Kecamatan Rumbai Pesisir. Because, in the context of political sociology, politics is the process of shaping and division of power in people that, among others, presents as a process of decision-making, especially those concerning development of many aspects, such as infrastructure development, and education. The aim of this research is to analyse which desired people's aspirations were realised in the recess period at Dapil II Kota Pekanbaru and to analyse the implementations of aspirations gathered in said recess period. Theories (approaches) used as the instrument of analysis in this research is the theorem of political sociology, social interactions, and leadership, while the research method used is the method of qualitative research. Research results showed that the delivered aspirations were many and varied. Samsul Bahri, there were 64 proposals delivered in the recess period of 2015, 29 (45%) of those were proposals concerning infrastructure development, while Masny Ernawati, there were 73 proposals in the recess period and 37 of them are about infrastructure development, interestingly, from Masny Ernawati's recess period, there were many proposals in the first recess that showed up in later recess. Concerning implementations of aspirations gathered in the recess period, Samsul Bahri as a Member of DPRD Kota Pekanbaru had implemented 13 aspirations of all proposals gathered in recess period, aside of supplying studying desks for SDN 93 Pekanbaru, Samsul Bahri had gone through the development of infrastructures ranging from development of 2 MDA learning rooms, provisioning of 2 hectares marketplace, 17 nodes of street lightings, to asphaltting 2 roads totalling 1.550 metres in length, including drainage and culverts. Being only one year in office, Samsul Bahri was good enough in voicing people's aspirations. Masny Ernawati as a Member of DPRD Kota Pekanbaru had performed 9 activities from interactions with people in the recess, from those 9 varied activities, Masny Ernawati had gone through the development of 1.500 metres of concrete road in Teluk Leok, development of gutters totalling 150 metres in each side of Jalan Harapan, aside of 1 drilled water well and supplying 150 pairs of studying desks and chairs for SMKN 7 Pekanbaru

Keywords: Recess, Aspirations, Samsul Bahri, Masny Ernawati

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu konteks sosiologi politik dalam suatu masyarakat adalah adanya komunikasi politik yang terjadi antara Anggota Legislatif (DPR/D) dengan masyarakat yang notabene merupakan bentuk hubungan timbal balik antara rakyat dan wakil rakyatnya. Proses komunikasi yang terjadi antara rakyat dan wakil rakyat yang dilaksanakan secara rutin disebut dengan istilah masa “reses”¹. Sebagai sebuah wadah menampung aspirasi warga, pada masa reses inilah proses interaksi sosial terjadi antara masyarakat sebagai pemilih pada pemilihan sebelumnya dengan anggota DPR/D terpilih, diharapkan dengan adanya reses ini pemerintah dalam membuat kebijakan nantinya memang benar-benar sesuai dengan kepentingan masyarakat luas.

Reses seperti yang dimaksud di atas juga dilakukan oleh Samsul Bahri dan Masny Ernawati² selaku Anggota DPRD terpilih di Kecamatan Rumbai dan Kecamatan Rumbai Pesisir,³ Kota Pekanbaru pada Februari 2015 lalu. Kedua anggota DPRD terpilih untuk periode 2014-2019 ini sangat antusias menampung aspirasi warga agar dapat direkomendasikan untuk pembuatan kebijakan di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Rumbai dan Kecamatan

Rumbai Pesisir. Sebab dalam konteks sosiologi politik, Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya yang menyangkut pembangunan di berbagai aspek, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan. Dalam rangka mewujudkan pengertian sosiologi politik yang tidak terlepas dari kepentingan masyarakat luas itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan teman sentral “Reses” di Dapil II Kota Pekanbaru. Alasan pemilihan lokasi penelitian di daerah ini adalah asumsi dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Fenomena yang terjadi selama ini, reses sering dianggap hanya sebatas “masa rehat” anggota DPRD tanpa adanya upaya menjalin komunikasi yang baik dengan rakyat yang memilihnya.
2. Meskipun kecewa, Samsul Bahri dan Masny Ernawati adalah *incumbent*, artinya mereka masih dipercaya dan diharapkan membawa perubahan yang mungkin selama ini masih tertunda.
3. Minimnya kajian Sosiologi sebagai ilmu tentang kekuasaan.
4. Interaksi sosial menyangkut politik saat ini menjadi “primadona” dalam kepolitikan nasional maupun lokal, terlebih sejak dilaksanakannya sistem pemilu secara langsung.
5. Pentingnya Reses demi terselenggaranya komunikasi yang baik antara pemimpin (pemerintah) dengan rakyat yang dipimpinnya (masyarakat), sehingga arah pembangunan memiliki kejelasan, baik itu pembangunan infrastruktur, pendidikan.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis meneliti tentang “**Interaksi**

¹Reses atau Masa Reses adalah masa dimana DPR melakukan kegiatan di luar masa sidang, terutama di luar gedung DPR. Misalnya untuk melakukan kunjungan kerja, baik yang dilakukan anggota secara perseorangan maupun secara berkelompok. Masa reses ditiadakan pada persidangan terakhir dari satu periode keanggotaan DPR

²Samsul Bahri dan Masny Ernawati di Dapil II pada Pileg 2014 lalu masing-masing memperoleh suara 2177 dan 4216. Penulis tertarik meneliti kedua orang ini karena pertimbangan *incumbent* dan gender yang akan dijelaskan pada pembahasan nanti.

³ Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir pada Pemilihan Legislatif 2014 lalu, termasuk dalam DAPIL II Kota Pekanbaru. Terdapat 6 Calon Terpilih lewat Dapil ini.

Sosial Masa Reses Anggota DPRD Dapil II Kota Pekanbaru Tahun 2015”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat ditarik beberapa hal yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya:

1. Apa saja aspirasi yang diinginkan masyarakat yang tersalurkan pada masa reses di Dapil II Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pelaksanaan aspirasi yang didapat pada masa reses tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Menganalisis aspirasi yang diinginkan masyarakat yang tersalurkan pada masa reses di Dapil II Kota Pekanbaru.
2. Menganalisis pelaksanaan aspirasi yang didapat pada masa reses tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan:

1. Kegunaan Teoritis, Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi kepentingan perkembangan akademis, baik dalam bentuk perkembangan teori, maupun rangsangan diadakannya penelitian-penelitian lanjutan.
2. Kegunaan Praktis
Hasil Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi kepentingan praktis, terutama dapat menjadi bahan pertimbangan bagi anggota Legislatif dalam menampung aspirasi warga.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Konsep Sosiologi Politik

Sosiologi politik merupakan sebuah sub-bidang yang muncul dan berkembang dalam sosiologi kontemporer dan ilmu politik. Dari definisi yang sederhana tersebut sebenarnya dapat dianalisa bahwa sosiologi politik merupakan penggabungan dua disiplin ilmu yaitu ilmu politik dan ilmu sosial yang kemudian sosiologi politik ini dapat dikategorikan sebagai sub-bidang dari sosiologi kontemporer atau dari ilmu politik, sehingga menjadi suatu kewajaran apabila sosiologi politik menjadi bagian bidang ilmu politik maupun bidang sosiologi kontemporer. Dari segi bahasa sosiologi politik terdiri dari dua kata yaitu sosiologi dan politik. Istilah sosiologi ditemukan oleh Auguste Comte untuk menunjukkan ilmu tentang masyarakat. Sebelum itu Comte pernah mempergunakan istilah ‘fisika sosial’ dalam arti yang sama, akan tetapi kemudian menggantikannya dengan ‘sosiologi’ karena ahli matematika asal Belgia Quetelet telah mempergunakan istilah ‘fisika sosial’ bagi studi statistika tentang gejala moral (1836), yang dikatakan Comte sebagai sebuah percobaan pemberian istilah yang jelek.⁴ Jadi pada hakikatnya sosiologi politik merupakan jembatan yang menghubungkan antara bidang sosiologi dan ilmu politik, di antara keduanya dipercaya memiliki hubungan dua arah yaitu di mana sosiologi politik memberikan penekanan yang sama pada variabel sosial dan politik.

2.1.2. Konsep Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan - hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan

⁴ Maran, Rafael Rangga., 1999, *Pengantar Sosiologi Politik*, Rineka Cipta, Jakarta. Hal. 10.

antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya. Proses Interaksi sosial menurut Herbert Blumer adalah pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia.⁵ Interaksi sosial dapat terjadi bila antara dua individu atau kelompok terdapat kontak sosial dan komunikasi.

2.1.3. Syarat Terjadinya Interaksi

Berbicara mengenai syarat - syarat terjadinya interaksi sosial, maka suatu interaksi sosial tidak akan dapat terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:⁶ Kontak Sosial (*Social Contact*), Komunikasi. Dari kedua syarat terjadinya interaksi sosial tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya interaksi sosial harus adanya kontak sosial dan komunikasi. Adanya kontak sosial yang terjadi tanpa adanya saling mengerti maksud atau perasaan masing-masing, maka bukan merupakan proses interaksi sosial. Jadi disini Interaksi sosial merupakan kontak sosial yang terjadi, dimana saling mengerti maksud atau perasaan masing - masing.

2.1.4. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu perilaku membimbing yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan membimbing, menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya kepada suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, dengan cara - cara seperti yang diuraikan diatas

pemimpin berusaha membuat jalan kecil (*path*) untuk pencapaian tujuan - tujuan (*goals*) para bawahannya sebaik mungkin. Tetapi untuk mewujudkan fasilitas *path-goals* ini, pemimpin harus mempengaruhi bawahannya yang paling sesuai terhadap variabel-variabel lingkungan yang ada. Maka dari itulah seorang pemimpin harus mempunyai perilaku yang dapat dijadikan teladan oleh bawahannya.

2.2. Konsep Operasional

1. Interaksi sosial dalam penelitian ini adalah adanya komunikasi yang terjalin antara anggota DPRD kota Pekanbaru yang terpilih pada Dapil II Kota Pekanbaru dengan rakyat sebagai pemilih di Dapil II (Rumbai dan Rumbai Pesisir) tersebut. Komunikasi yang terjalin tersebut secara spesifik adalah pada masa Reses anggota DPRD.
2. Anggota DPRD Dapil II Kota Pekanbaru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota legislatif yang terpilih didaerah pemilihan II yang meliputi Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir pada pemilu tahun 2014,
3. Reses atau Masa Reses adalah masa dimana DPR melakukan kegiatan di luar masa sidang, terutama di luar gedung DPR. Misalnya untuk melakukan kunjungan kerja, baik yang dilakukan anggota secara perseorangan maupun secara berkelompok.
4. Reses yang dimaksud adalah reses Samsul Bahri dan Masni Ernawati sebagai anggota DPRD Kota Pekanbaru Dapil II.
5. Reses ini diharapkan dapat berfungsi sebagai penyalur

⁵Effendi, Ridwan dan Elly Malihah, 2007, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*, Yasindo Multi Aspek, Bandung. Hal. 134.

⁶Soekanto, Soerjano., 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta. Hal. 58.

aspirasi masyarakat Rumbai dan Rumbai Pesisir, dan juga dapat sebagai bahan evaluasi tersalurkannya kepentingan rakyat melalui wakil rakyat di DPRD.

6. Penelitian ini berlangsung pada reses 2015 dan 2016.
7. Proses komunikasi inilah nantinya pemerintah dapat menampung seluruh aspirasi masyarakat sebagai acuan untuk membuat keputusan politik dalam rangka mewujudkan kepentingan bersama.

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alami, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.⁷

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, sehingga sebuah penelitian akan mendapatkan hasil. Dalam penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir, atau tepatnya di Dapil II pada Pemilihan Legislatif 2014 lalu. Lokasi penelitian nantinya akan disesuaikan dengan tempat Masny Ernawati dan Samsul Bahri melakukan reses pada Tahun 2015.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah:

- a. Key Informan
 - 1) Masny Ernawati (Anggota DPRD Kota Pekanbaru dari Dapil II)

- 2) Samsul Bahri (Anggota DPRD Kota Pekanbaru dari Dapil II)

b. Informan

- 1) Camat 1 orang (Camat Rumbai Pesisir)
- 2) Lurah 2 Orang (Lurah Muara Fajar dan Lurah Meranti Pandak)
- 3) Tokoh Masyarakat 2 Orang (Nurdin dan Darma Wira)
- 4) Tokoh Agama 1 Orang (Afryanto)
- 5) Pemuda 2 Orang (Rahmat Eka Putra dan Ronal)
- 6) Pemilih (Masyarakat) 7 Orang

3.4. Data-data yang diperlukan

Untuk mengorganisir data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis membagi data kedalam dua point yaitu:

- a. Data Primer, data yang diperoleh dari responden yang menjadi obyek penelitian berupa informasi yang relevan dengan masalah - masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian.
- b. Data Sekunder, data yang diperoleh dari dokumen - dokumen dan laporan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dan juga buku - buku yang berkenaan dengan penelitian ini, antara lain: Lokasi Penelitian, Profil Masny Ernawati dan Samsul Bahri, Visi dan Misi serta Program Masny Ernawati dan Samsul Bahri, Sejarah kota Pekanbaru, Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun dan mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan tehnik pengumpulan data

⁷Sanapiah, Faisal., 2006, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, YA3, Malang. Hal. 23.

sebagai berikut: Pengamatan, wawancara, dokumentasi.

3.6. Analisa Data

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengamatan. Jadi selama proses penelitian berlangsung data yang diperoleh dapat langsung dianalisis. Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Melalui teknik ini, akan digambarkan seluruh data atau fakta yang diperoleh dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.⁸

GAMBARAN UMUM

4.1. Profil Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir

4.1.1. Profil Kecamatan Rumbai

Kecamatan Rumbai merupakan suatu wilayah hukum Kota Pekanbaru yang terletak dibagian Utara Kota dengan mengambil nama Rumbai sebagai nama kecamatannya. Kecamatan Rumbai terdiri dari 5 Kelurahan yaitu: Rumbai Bukit, Muara Fajar, Palas, Umban Sari, Sri Meranti.

4.1.2. Profil Kecamatan Rumbai Pesisir

Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan suatu wilayah hukum, pendidikan dan perekonomian di Kota Pekanbaru yang terletak disebelah Barat Kota dengan mengambil nama Rumbai Pesisir sebagai nama kecamatannya karena merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Rumbai. Kecamatan Rumbai Pesisir terdiri dari

6 Kelurahan yaitu: Lembah Damai, Lembah Sari, Limbungan, Limbungan Baru, Meranti Pandak, Okura.

4.2. Fungsi dan Peran DPRD

Fungsi dan peran DPRD pada hakikatnya hak otonomi yang diberikan kepada daerah - daerah adalah untuk mencapai tujuan negara. Rakyat yang berdaulat itu hanyalah merupakan fiksi saja, karena rakyat dapat mewakilkan kekuasaannya dengan berbagai cara. . Seorang wakil rakyat dituntut berkemampuan, Menampung dan merumuskan kepentingan rakyat, Agregasi berbagai kepentingan yang akan disalurkan, Menyalurkan dan memperjuangkan kepentingan tersebut, Evaluasi dan pertanggungjawaban kepada rakyat.

4.3. Mekanisme Reses

4.3.1. Pelaksana Reses

Pelaksana reses adalah Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekanbaru sebanyak 45 orang dengan difasilitasi oleh Sekretariat DPRD Kota Pekanbaru.

4.3.2. Peserta Reses

Peserta reses adalah seluruh elemen masyarakat antara lain:

- a. Pemerintahan yang terdiri dari : Camat, TNI / Polri, Pimpinan Puskesmas, Dinas Jawatan, Lurah / Kades / Perangkat Desa dan, Kepala Dusun.
- b. Kelompok Masyarakat: Organisasi Politik, Tokoh Masyarakat / Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP), Majelis Taq'lim.

4.3.3. Tata Cara Pelaksanaan Reses

- a) **Kegiatan reses sekurangnya ada 4 (empat) tahapan, yaitu:**

⁸ Suharsini Arikunto., 1996, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, PT Rineka Cipta, Jakarta. Hal. 66.

- 1) Rapat Pimpinan dan atau Badan Musyawarah penyusunan jadwal pelaksanaan dan tempat tujuan reses.
 - 2) Penjelasan pelaksanaan reses oleh Pimpinan dan Sekretariat DPRD.
 - 3) Pelaksanaan Reses
 - 4) Rapat Paripurna pelaporan hasil reses.
- b) Pelaksanaan reses dapat dilakukan dengan :**
- 1) Kelompok Dapil yang terdiri dari beberapa partai politik yang ada Anggota DPRD pada dapil tersebut.
 - 2) Individu secara mandiri dan dilakukan secara impersonal kepada kontituen pada dapilnya.

4.3.4. Biaya

Biaya kegiatan reses didukung pada belanja penunjang kegiatan pada Sekretariat DPRD, dengan komponen pembiayaan sebagai berikut: Perjalanan Dinas, Alat Tulis Kantor, Konsumsi (makan/minum dan *snack*), Sewa tenda, Sewa kursi, Sewa Genset, dan, Sewa *Sound System*.⁹

PEMBAHASAN

5.1. Pelaksanaan Aspirasi Oleh Samsul Bahri

Sejauh pengamatan penulis saat melakukan penelitian tentang interaksi sosial pada masa reses Samsul Bahri di Dapil II Kota Pekanbaru ini, terdapat 13 (tigabelas) aspirasi yang telah direalisasikan oleh Samsul Bahri dari sekian banyak aspirasi yang tersalurkan. 13 aspirasi yang terlaksana ini merupakan wujud dari pertimbangan kepentingan warga yang telah dianalisa oleh Samsul Bahri,

yaitu: Semenisasi Jalan Sri Intan, Lampu Jalan Sri Indra dan Sri Intan, Penambahan Tiang Listrik di Jalan Sri Intan dan Sri Indra, Sumur Air Tesis Di SDN 093 Pekanbaru, Bantuan sarana kursi dan meja untuk SDN 093 Pekanbaru, Pengaspalan di Jalan Sri Maharatu, Pengaspalan di Jalan Sri Maharani, Drainase dan Gorong-gorong Jalan Sri Maharatu Ujung, Pembangunan MDA Masjid Al Akram Rumbai, Lahan Pembangunan Pasar Di Rumbai Bukit, Sumur Bor Mushollah Al Fitrah, Semenisasi Jalan Ormas, Semensasi Jalan Fajar.

Ketiga belas program kegiatan prioritas itulah yang akan penulis paparkan pada bagian di bawah ini:

1. Semenisasi Jalan Sri Intan

Jalan Sri Intan merupakan salah satu jalan penting di Kecamatan Rumbai, selain banyaknya permukiman warga, jalan ini juga merupakan akses ke jalan utama di Kecamatan Rumbai. Berdasarkan pengamatan Penulis di Jalan Sri Intan, memang tahun 2015 semenisasi jalan yang sepanjang 200 meter ini telah selesai dan telah dimanfaatkan warga sekitar sebagai jalan utama yang sangat membantu aktivitas keseharian warga sekitar maupun warga lain yang kebetulan melintas. Penulis sempat melakukan wawancara dengan salah seorang warga Jalan Sri Intan bernama Ibu Fauziah, berikut rincian wawancara:

“dulu kan jalan ini rusak..., kalau saya pergi berjualan dengan menggunakan keranjang, sering hasil kebun yang akan saya bawa kepasar untuk berjualan itu terjatuh karena jalan ini rusak, apalagi kalau hujan, sekarang udah bagus tak takut jatuh lagi. Kalau jatuh kan rugi..”¹⁰

⁹ Mekanisme Reses Anggota DPRD Tahun 2014-2015 mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MD3 (MPR, DPR, DPD, dan DPRD).

¹⁰ Wawancara Tanggal 25 Maret 2016 Pukul 15.00 WIB.

Hasil wawancara tersebut mengingatkan bahwa memang Samsul Bahri dalam mempertimbangkan prioritas yang hendak dibangun dari hasil aspirasi reses yang telah dilaksanakan.

2. Lampu Penerangan Jalan di Jl. Sri Indra dan Sri Intan

Jalan Sri Indra dan Jalan Sri Intan yang merupakan akses vital bagi warga memang menjadi sorotan warga dalam beberapa tahun belakang ini, bukan saja jalan yang rusak, kondisi jalan ini juga sangat gelap jika malam hari sehingga rawan terjadinya kecelakaan. Penulis melakukan wawancara dengan salah seorang tokoh pemuda bernama Rahmat Eka Putra yang pada waktu reses ikut menyuarakan aspirasi untuk penerangan jalan ini. Berdasarkan wawancaranya dengan penulis, Eka mengaku penerangan jalan itu memang sangat penting demi jaminan keamanan warga pada saat malam hari, berikut kutipan wawancaranya:

“iyaa.. kami yang menyuarakan, karena sering kejadian di sini pengendara motor jatuh, memang waktu jalan itu rusak kecelakaannya tidak parah, tapi kan kalau jalannya bagus orang laju menggunakan kendaraan dan pastinya berbahaya jika kecelakaan, itulah yang kami pikirkan”.¹¹

Ini adalah salah satu manfaat dari adanya Reses sehingga keperluan masyarakat yang sifatnya umum dapat disuarakan dan diperjuangkan oleh si wakil rakyat tersebut kepada pemerintah.

3. Penambahan tiang listrik di jalan Sri Indra dan jalan Sri Intan

Selain Semenisasi dan penerangan jalan, ternyata Jalan Sri Indra dan Jalan Sri Intan juga ada penambahan Tiang Listrik yang

berjumlah 15 Tiang beton, sesuai dengan aspirasi warga agar listrik lebih jauh mengalir rumah-rumah warga maka ini diperjuangkan oleh Samsul Bahri agar dianggarkan oleh pemerintah.

“iya listrik itu sangat ditunggu-tunggu, supaya masyarakat yang belum merasakan aliran listrik dapat secepatnya dialiri, dan rumah disekitar sini agar bertambar biar semakin ramai, karena selama ini kami menggunakan tiang telpon yang kami beli secara iuran”.¹²

Wawancara penulis dengan salah seorang warga bernama Pian mengenai pemasangan tiang listrik ini terungkap bahwa ia sangat menantikan tiang listrik ini segera beroperasi agar dapat dimanfaatkan oleh warga.

4. Sumur Air Tesis di SDN 093 Pekanbaru

SDN 093 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Dapil Samsul Bahri, dengan kondisi yang cukup memprihatinkan terutama soal air bersih yang sejak lama sulit didapatkan, memicu warga untuk menyampaikan aspirasinya pada saat reses anggota DPRD yang mewakili wilayah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Samsul Bahri, ia mengaku bahwa masyarakat di Dapil II Kota Pekanbaru ini memang sejak lama telah mengalami kesulitan air bersih sehingga salah satu aspirasi yang sering muncul adalah disediakannya sarana air bersih. Lingkungan tempat menimba ilmu memang sudah seharusnya ditata dengan baik, terutama soal tersedianya air yang bersih yang nantinya akan menjamin kebersihan di sekolah-sekolah secara keseluruhan, apalagi pada anak-anak SD sangat dianjurkan untuk selalu hidup bersih sejak dini,

¹¹ Wawancara Tanggal 26 Maret 2016 Pukul 10.00 WIB.

¹² Wawancara Tanggal 26 Maret 2016 Pukul 15.00 WIB.

dan salah satu caranya adalah dengan tersedianya air bersih.

5. Penambahan Meja dan Kursi di SDN 093 Pekanbaru

Selain pembangunan Sumur Tesis di SD 93 Pekanbaru, melalui aspirasi warga yang masuk saat reses Samsul Bahri juga mengusulkan agar SDN 93 Pekanbaru ini mendapatkan penambahan Kursi Belajar dan Meja Belajar mengingat kondisi meja dan kursi di SD ini memang cukup memperhatikan. Berdasarkan wawancara penulis dengan Samsul Bahri soal pengadaan kursi dan meja belajar di SDN 93 Pekanbaru diatas, ia mengaku itu merupakan komitmennya sejak awal mencalonkan diri sebagai anggota DPRD, pendidikan menurut Samsul merupakan faktor kunci untuk masa depan generasi muda.

6. Pengaspalan Jalan Sri Maharatu dan Jalan Sri Maharani

Perbaikan infrastruktur memang menjadi sasaran kerja Samsul Bahri pada tahun pertama jabatannya sebagai Anggota DPRD Kota Pekanbaru 2014-2019, melalui perjuangan itu jalan yang cukup vital ini sudah dilakukan pengaspalan dengan panjang keseluruhan 1.550 m, dimana panjang pengaspalan di jalan Sri Maharatu 1000 m dan jalan Sri Maharani 550 m.

7. Drainase dan Gorong-gorong Jalan Sri Maharatu Ujung

Jalan Sri Maharatu yang merupakan jalan vital bagi warga memang menjadi sumber aspirasi saat reses dilakukan, karena di jalan Sri Maharatu Ujung sering banjir akibat tidak adanya drainase dan gorong-gorong selama ini telah membuat warga risau terutama saat musim hujan. Keluhan inilah yang kemudian ditampung oleh Samsul Bahri untuk disuarakan di DPRD Kota Pekanbaru agar dilakukan pembangunan drainase dan gorong-gorong yang sangat dibutuhkan ini.

8. Pembangunan MDA Masjid Al Akram Kecamatan Rumbai

Melalui perjuangan dan menyampaikan suara yang diinginkan warganya, Samsul Bahri mengusulkan pembangunan MDA ke Pemerintah Kota Pekanbaru dan pada tahun 2015 MDA tersebut telah mulai dibangun. Samsul Bahri menyatakan bahwa MDA merupakan keharusan untuk segera didahulukan pembangunannya, agar anak-anak sekitar dapat belajar dan memahami dasar-dasar Islam sebagai bekalnya saat dewasa nanti. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Samsul Bahri, tokoh agama bernama Afryanto, S.Pd.I mengungkapkan bahwa adanya MDA memang sudah menjadi harapan masyarakat sejak lama, berikut ini kutipan wawancaranya:

“Alhamdulillah,,Saya merasa senang aspirasi yang saya sampaikan ke Pak Samsul berupa pembangunan penambahan ruang belajar akhirnya terealisasi. Karena selama ini kita dalam kegiatan belajar sebagian diruangan dan ada sebagian lagi menggunakan teras masjid., mudah-mudahan dengan adanya penambahan ruang belajar ini anak-anak disekitar sini makin rajin dan bersemangat lagi untuk MDA dan terbentuk akhlak yang baik”.¹³

Afryanto yang sebagai tokoh agama disitu merasa sangat senang MDA tersebut mendapatkan pembangunan 2 ruang belajar dan mengucapkan terima kasih karena dari pemerintah adanya dukungan dan kerja sama untuk membentuk akhlak anak-anak untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. Kondisi MDA tersebut saat penulis melakukan penelitian ini, masih dalam proses pembangunan dan diperkirakan akan selesai di tahun ajaran baru pendidikan 2016.

¹³ Wawancara Tanggal 31 Maret 2016 Pukul 16.00 WIB

9. Penyediaan Lahan Pembangunan Pasar di Kecamatan Rumbai

Salah satu aspirasi saat reses Samsul Bahri memang banyak warga yang menginginkan agar pasar segera dibangun di Kecamatan Rumbai, karena selama ini banyak warga yang mengeluh dengan jauhnya jarak rumah warga dengan Pasar Tradisional sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak untuk sampai pasar tersebut.

10. Sumur Air Tesis Mushalla Al Fitrah

Sebagaimana yang telah disinggung pada bagian awal tadi bahwa di Rumbai memang hampir seluruh warga mengalami masalah air bersih, dalam hal ini tidak terkecuali sarana ibadah seperti Mushalla. Pada saat Reses Samsul Bahri pada awal 2015 lalu, muncul sebuah aspirasi untuk dibangun sebuah Sumur air tesis di Mushalla Al Fitrah, aspirasi ini ditanggapi oleh Samsul Bahri dan langsung menyuarakan dan memperjuangkan sumur air tesis untuk Jemaah Mushalla Al Fitrah dengan membangun 1 unit sumur air tesis. Mengenai hal ini penulis sempat melakukan wawancara dengan Samsul Bahri, ia mengungkapkan bahwa memang pengadaan Sumur air tesis untuk Mushalla harus segera dilaksanakan karena ini menyangkut kelangsungan beribadah warga.

11. Semenisasi Jalan Ormas dan Jalan Fajar

Semenisasi yang tidak kalah pentingnya dilakukan pada tahun 2015 lalu di Dapil II Kota Pekanbaru ialah semenisasi Jalan Ormas dan Jalan Fajar. Melalui aspirasi yang keluar saat masa reses tahun 2015, Samsul Bahri juga mengusulkan agar Jalan Ormas dan Jalan Fajar untuk segera dilakukan semenisasi, dan sebagaimana yang penulis amati di lapangan semenisasi jalan Ormas yang sepanjang 200 meter dan lebar 4 meter dan jalan Fajar dengan panjang 200 meter dan lebar 4

meter ini telah selesai. Saat ini akses warga yang melintas di kedua jalan ini menjadi lancar dan tentunya mereka tidak takut lagi jalan yang berlumpur saat hujan datang.

5.2. Pelaksanaan Aspirasi Oleh Masny Ernawati

Dari sekian banyak aspirasi yang ditampung saat reses Masny Ernawati di Dapil II Kota Pekanbaru (Rumbai-Rumbai Pesisir), dan setelah dilakukan pengkajian yang mendalam dan pertimbangan yang matang, akhirnya Masny Ernawati mendahulukan 7 (Tujuh) kegiatan yang harus diselesaikan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut: Sumur Air Tesis di Mushalla Ali Bin Abi Thalib (SMKN 7 Pekanbaru), Bantuan Meja dan Kursi di SMKN 7 Pekanbaru, Pembangunan Parit di Jalan Harapan, Semenisasi Jalan Pesisir Gg Singgalang dan Gg Karyawan, Penerangan Lampu Jalan Semarang, Semenisasi dan Drainase Jalan Teluk Leok, Semenisasi Jalan Karya dan Jalan Tirtonadi Ujung.

Ketujuh program kegiatan prioritas itulah yang akan penulis paparkan pada bagian di bawah ini:

1. Sumur Bor di Mushalla Ali Bin Abi Thalib (SMKN 7 Pekanbaru)

Mushalla Ali Bin Abi Thalib yang ada di dalam kompleks SMKN 7 Pekanbaru selama ini kekurangan air bersih, kondisi ini tentu saja membuat siswa yang ingin melakukan ibadah Shalat atau aktifitas lainnya kesulitan. Maka muncullah aspirasi saat reses Masny Ernawati agar dibangun Sumur Bor di Mushalla tersebut. Masny Ernawati yang menganggap tersedia air yang bersih di tempat ibadah dan sekolah sangat penting langsung memperjuangkannya. Sumur Air Tesis yang berjumlah 1 unit di Mushalla Ali Bin Abi Thalib telah selesai dibangun dan telah siap digunakan. Ini sangat membantu kebutuhan air di SMKN 7 Pekanbaru ini agar siswa dapat

mejalankan aktifitasnya dengan baik terutama saat menjalankan ibadah.

2. Bantuan Meja dan Kursi di SMK 7 Pekanbaru

Selain Sumur Air Tesis, SMKN 7 Pekanbaru juga mendapatkan bantuan Meja dan Kursi sebanyak 150 Pasang dari hasil aspirasi yang muncul saat reses. Soal pendidikan yang memang sangat vital langsung disuarakan oleh Masny Ernawati di DPRD dan mengupayakan agar Pemerintah Kota Pekanbaru segera memenuhi kebutuhan kursi dan meja di SMKN 7 Pekanbaru yang masih kekurangan. Berdasarkan wawancara penulis dengan Masny Ernawati perihal bantuan kursi dan meja ini didapat jawaban bahwa ketika reses memang tuntutan itu sangat banyak, dan yang menjadi sorotannya adalah soal pendidikan. Sejalan dengan pendapat Masny Ernawati di atas, penulis juga menganggap persoalan pendidikan memang seharusnya menjadi prioritas pemerintah, apalagi soal fasilitas pendidikan yang sampai saat ini masih banyak dijumpai kekurangan.

3. Pembangunan Parit di Jalan Harapan

Selain pendidikan, Masny Ernawati juga menyoroti masalah jalan yang sering tergenang air jika terjadi hujan. Salah satu tuntutan yang banyak disuarakan saat reses dilakukan adalah pembangunan parit di Jalan Harapan, melalui berbagai pertimbangan soal mana yang harus diperjuangkan terlebih dahulu. Sejalan dengan pendapat Masny, seorang warga Jalan Harapan bernama Syamsidar yang sehari-hari melintasi Jalan Harapan tahu betul bagaimana kondisi jalan ini sebelum dilakukan pembangunan parit, berikut kutipan wawancaranya:

“iya.. dulu memang jalan ini asal hujan banjir, susah kita lewat. Tapi sekarang setelah dibuat parit sudah aman dan lancar, yaa.. pastinya terbantulah dengan adanya

pembangunan parit ini karena aliran airnya berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan genangan”¹⁴

Pembangunan parit sepanjang 150 meter disetiap ruas jalan Harapan ini telah dibangun sebagai salah satu bentuk antisipasi jika hujan terjadi.

4. Semenisasi Jalan Pesisir Gg Singgalang dan Gg Karyawan

Program lain yang terserap dalam aspirasi pada saat reses Masny Ernawati adalah semenisasi di Jalan Pesisir, semenisasi ini berada di dua lokasi sekaligus yakni Gang Singgalang dan Gang Karyawan yang masing gangnya dilakukan semenisasi sepanjang 200 meter dengan lebar 4 meter. Sesuai dengan komitmen Masny Ernawati yang ingin membuat sesuatu bermanfaat bagi masyarakat, dengan adanya semenisasi ini segala aktifitas masyarakat berjalan lancar dan mempercepat pembangunan di sekitar semenisasi.

5. Penerangan Lampu Jalan Semarang

Penerangan lampu Jalan Semarang ini memang menjadi tuntutan warga di saat reses, bahkan dalam tiap reses keinginan warga agar Jalan Semarang ini dipasang Lampu Penerangan Jalan selalu muncul, maka dengan demikian Masny Ernawati menampung aspirasi warga berupa penerangan Lampu di Jalan Semarang untuk disuarakan dan diperjuangkan. Memang Masny Ernawati dalam pembangunan di Dapilnya terlihat dalam beberapa pembenahan dan pembangunan infrastruktur, termasuk juga pembenahan fasilitas pendidikan dan tempat ibadah. Ini menunjukkan bahwa hasil yang ditunjukkan sebagai wujud terima kasih kepada warga yang memilihnya sedikit banyak terlaksana meskipun masih banyak kekurangan.

¹⁴ Wawancara Tanggal 7 April 2016 Pukul 10.00 WIB

6. Semenisasi dan drainase Jalan Teluk Leok

Persoalan infrastruktur yang menjadi sorotan memang sudah menjadi prioritas utama bagi kedua Anggota DPRD Kota Pekanbaru Samsul Bahri dan Masny Ernawati, semenisasi dan drainase merupakan aspirasi yang selalu muncul dari warga. Pada bagian ini juga penulis membahas tentang Semeniasi dan Drainase Jalan Teluk Leok yang memiliki panjang 1,5 Kilometer dengan lebar jalan 5 meter. Pembangunan semenisasi dan drainase jalan teluk leok telah sesuai dengan program Masny Ernawati selaku Anggota DPRD Kota Pekanbaru yang memprioritaskan pembangunan infrastruktur berupa semenisasi, adanya pembangunan semenisasi dan drainase masyarakat merasakan manfaat yang langsung terasa karena tidak tergenangnya air dan akses masyarakat sangat lancar.

7. Semenisasi Jalan Karya dan Jalan Tirtonadi Ujung

Upaya itu terwujud juga dalam semenisasi Jalan Karya dan Jalan Tirtonadi Ujung yang masing-masing jalan disemenisasi sepanjang 200 meter dengan lebar semenisasi 4 meter, kedua jalan ini memang sangat dibutuhkan warga untuk melintasi dalam aktivitas keseharian, jalan yang selalu ramai namun kondisinya rusak memang sudah lama dikeluhkan warga, dan akhirnya pada saat reses disuarakan dan diperjuangkan Masny Ernawati untuk dibangun oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa semenisasi yang dilakukan di Jalan Karya dan Tirtonadi Ujung telah selesai dan siap untuk dimanfaatkan oleh warga. Kondisi ini sangat membantu warga, terutama yang menjalankan aktivitas kesehariannya di luar rumah.

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pelaksanaan aspirasi yang didapat pada saat reses tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Samsul Bahri sebagai anggota DPRD Kota Pekanbaru telah melaksanakan 13 aspirasi dari seluruh usulan yang masuk saat reses, selain pengadaan kursi untuk SDN 93 Pekanbaru, Samsul Bahri banyak memperjuangkan Pembangunan infrastruktur mulai dari pembangunan 2 ruang belajar MDA , Penyediaan Lahan Pasar seluas 2 Hektar, Penerangan Jalan Sebanyak 17 titik, sampai pada pengaspalan 2 jalan sepanjang 1550 meter dan drainase gorong-gorong. Untuk periode kerja baru 1 tahun, Samsul Bahri cukup berhasil menyuarakan aspirasi warga.
- b. Masny Ernawati sebagai anggota DPRD Kota Pekanbaru memiliki 9 kegiatan yang telah terlaksana dari hasil interaksi warga saat reses, dari 9 kegiatan yang cukup bervariasi itu Masny Ernawati telah memperjuangkan semenisasi di jalan teluk leok sepanjang 1500 meter, pembangunan parit sepanjang 150 meter di kedua ruas jalan Harapan, disamping ada juga pembangunan 1 unit Sumur Bor dan pengadaan kursi dan meja belajar sebanyak 150 pasang untuk SMKN 7 Pekanbaru.

6.2. Saran

1. Kepada Samsul Bahri dan Masny Ernawati selaku anggota DPRD Kota Pekanbaru hendaknya lebih intens lagi dalam interaksi agar saat mengidentifikasi persoalan warga tidak memakan waktu lama, kepada warga juga harus jeli dalam setiap penyampaian aspirasinya, warga harus sadar betul bahwa Anggota DPRD Dapil II memang sudah

sepantasnya memperjuangkan aspirasi warga.

2. Infrastruktur memang merupakan persoalan tersendiri di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir, maka ke depannya diharapkan warga dan Wakilnya di DPRD Kota Pekanbaru lebih intens lagi dalam berinteraksi untuk memecahkan persoalan ini demi terciptanya kondisi infrastruktur yang nyaman dan aman di dua kecamatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku;

- AM. Mangunhardjana., 2006, *Mengembangkan Kreativitas*, Kansius, Yogyakarta.
- Budiarjdo, Miriam., 2010, *Partisipasi dan Partai Politik*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Dan, Nimmo., 1993, *Komunikasi Politik Khalayak Dan Efek*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Darmawan, Ikhsan., 2003, *Sosiologi Komunikasi*, Alfabeta, Bandung.
- Duveger, Maurice., 1993, *Sosiologi Politik*, Rajawali, Jakarta.
- Effendi, Ridwan dan Elly Malihah., 2007, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*, Yasindo Multi Aspek, Bandung.
- Effendy, Uchjana, Onong., 2009, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Alumni, Bandung.
- Hadari Nawawi., 1990, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Haris, Syamsudin (ed).,2002, *Desentralisasi, Demokratisasi & Akuntabilitas*, APII dan Pathnership, Jakarta.
- Hermawan, Ruswandi dkk., 2006 . *Perkembangan Masyarakat dan Budaya*, UPI PRESS, Bandung.
- Kartono, Kartini., 1998, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Karyadi, M., 2007., *Kepemimpinan*, Karya Nusantara, Bandung.
- Kuswanto dan Bambang Siswanto., 2003, *Sosiologi*, Tiga Serangkai, Solo.
- Maran, Rafael Rangga., 1999, *Pengantar Sosiologi Politik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Richard Osborne & Borin Van Loon., 1996, *Mengenal Sosiologi For Beginner*, Mizan, Bandung.
- Rush, Michael dan Philip Althoff., 1990, *Pengantar Sosiologi Politik*, Rajawali, Jakarta.
- Sanapiah, Faisal., 2006, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, YA3, Malang.
- Sastroatmodjo, Sudjino., 1995, *Perilaku Politik*, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Soekanto, Soerjano., 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sondang P.Siagian., 2010, *Organisasi Kepemimpinan dan perilaku Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta.
- Suharsini Arikunto., 1996, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sunarno, Siswanto., 2009, *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*.Sinar Grafika, Jakarta.
- Sunyoto, Usman., 1998, *Pembangunan dan Pembedayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Syahrudin., 2008, *Peranan DPR dalam Otonomi Daerah*, Media Wiyata, Jakarta.
- Thoha, Miftah., 2010, *Perilaku Organisasi "Konsep Dasar dan Aplikasinya"*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Widjaja, HAW., 2002, *Daerah Otonomi dan Otonomi Daerah*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Peraturan Perundang-undangan;

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir

Sumber Lain:

Dokumen Hasil Reses Samsul Bahri dan Masny Ernawati Tahun 2015.

Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara Tahun 2016.

Keputusan KPU Kota Pekanbaru Tahun 2014, tentang nama-nama dan perolehan suara.